

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang diharapkan dapat memudahkan teknik pengumpulan data sesuai dengan metode pendekatan yang sudah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (1991:52), “Metode deskriptif yang digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian pada masa sekarang”. Ciri- ciri deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2002:140) yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah pada masa sekarang dan pada masa yang aktual.
2. Data dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang “Manfaat Hasil Belajar Olah Rajut dan Struktur Sebagai Kesiapan Kerja Profesi di Industri Rajut”.

B. Lokasi, Populasi Dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih yaitu Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB.

2. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Nana Sudjana (1996:6) bahwa populasi adalah ”Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Pendapat di atas dijadikan acuan di dalam menentukan populasi pada penelitian ini, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Olah Rajut dan Struktur pada angkatan 2008 sebanyak 30 orang.

3. Sampel

Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad (1998:127) bahwa “Sampel yang berjumlah sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi Program Studi Kriya Tekstil angkatan 2008 sebanyak 30 orang.

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul penelitian. Oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah tersebut, yaitu:

1. Manfaat Hasil Belajar Olah Rajut dan Struktur

a. Manfaat adalah “*Useful, advantages* yang artinya kegunaan, faedah”

(Wojowasito dan Tito W, 1980:180)

- b. Hasil belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution 1997:75)
- c. Olah Rajut dan Struktur merupakan ”Pemahaman tentang berbagai alat dan bahan dalam proses perancangan reka-rakit rajut serta prinsip jalinan benang yang membentuk lembaran kain.” (Silabus Mata Kuliah Kurikulum.2003. ITB)

Pengertian manfaat hasil belajar Olah Rajut dan Struktur dalam penelitian ini mengacu pada pengertian manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian hasil belajar menurut Nasution dan pengertian Olah Rajut dan Struktur menurut Silabus Mata Kuliah Kurikulum.2003 ITB, sehingga pengertiannya adalah faedah dari perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai latihan kerja untuk menyiapkan mahasiswa supaya memiliki keahlian dalam merancang sebuah produk rajutan.

2. Kesiapan Kerja Profesi di Industri Rajut

- a. Kesiapan adalah “Keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi” (Slameto, 1995:113).
- b. Kerja Profesi adalah “Pelatihan kerja ini aktivitas pada tekstil meliputi wawasan tentang prosedur merancang dan proses produksi yang berkaitan dengan ide merancang, implementasi, presentasi dan keterampilan teknis yang tepat untuk profesionalisme siswa.” (Silabus Mata Kuliah Kurikulum.2003 ITB)
- c. Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya jenis-jenis mesin.

Pengertian kesiapan dalam penelitian ini menurut (Slameto, 1995:113), dan pengertian kerja profesi menurut (Silabus Mata Kuliah Kurikulum.2003 ITB) sehingga pengertiannya, adalah keseluruhan kondisi seseorang bila sudah memiliki wawasan tentang sesuatu keahlian dapat bekerja di industri.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan berupa angket yaitu:

- a. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang manfaat Olah Rajut dan Struktur dalam kesiapan Kerja Profesi di industri rajut dari responden, yaitu mahasiswa Konsentrasi Kriya Tekstil ITB angkatan 2008.
- b. Studi literatur digunakan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan pengumpulan teori-teori dan konsep-konsep yang ada relevansinya dengan masalah yang penulis teliti serta dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan. Suharsimi Arikunto (1996:75) mengemukakan bahwa “Studi literatur atau kajian sebagai kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan” studi perpustakaan penulis dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku sumber, *browsing* internet, dapat menunjang konsep teoritis dan pembahasan permasalahan penelitian.

2. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase, yaitu prosentase dari jawaban angket yang disebarkan kepada mahasiswa. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengecekan Data

Kegiatan pengecekan data diawali dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

b. Tabulasi Data

Proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkan kemudian memasukan data ke dalam tabel-tabel untuk diketahui frekuensinya.

c. Analisis Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Perhitungan ini menggunakan rumus persentase. Rumus prosentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004:129) bahwa rumus untuk menghitung prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Rumus tersebut digunakan untuk mendapatkan angka prosentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipresentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali dalam Kustiani (2006:58) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= Lebih dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121) sebagai berikut:

80% - 100%	= Tinggi
60% - 80%	= Cukup
40% - 60%	= Agak Rendah
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah

Kriteria penafsiran data menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain di atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban bernilai 1, maka perhitungan besar kecilnya dihitung dari jumlah alternatif jawaban yang dipilih oleh responden.

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pengajuan dosen pembimbing
- d. Proses bimbingan
- e. Penyusunan instrumen penelitian
- f. Seminar I.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian diawali dengan uji coba instrumen.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap ini terdiri dari :

- a. Pengandaan skripsi.
- b. Penyebaran kepada dosen-dosen penguji.
- c. Ujian sidang.

